

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berlandaskan hasil penelitian yang sudah diadakan tentang merdeka belajar dalam pemikiran Ki Hajar Dewantara dan relevansinya dalam pengembangan karakter mandiri siswa sekolah dasar, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa merdeka belajar dalam pemikiran Ki.Hajar.Dewantara relevan dalam pengembangan karakter mandiri siswa sekolah dasar.

1. Pendidikan memiliki arti yang sangat penting sebagai pemelihara dan pengembang benih-benih persatuan dan kesatuan. Pendidikan bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai hidup rukun serta damai tanpa memandang kelas-kelas sosial baik itu suku, agama, adat dan ras. Ki Hajar Dewantara mengembangkan metode belajar yang sebagai metode belajar yang mengutamakan penyadaran diri terhadap siswa. Hal tersebut bisa diketahui dari tahap yang diberikan oleh Ki Hajar Dewantara yang melihat pentingnya sebuah tindakan. Guru berperan untuk mengajar dan mendidik peserta didik dengan penuh kasih sayang. Sikap Momong, Ngemong, dan Among, memiliki arti bahwa pendidikan bersifat tidak memaksa tidak pula membiarkan peserta didik berkembang bebas tanpa arah.
2. Merdeka belajar adalah proses memerdekakan peserta didik memposisikan keaktifan siswa menjadi unsur yang penting dalam menetapkan proses dan keberhasilan belajarnya. Merdeka belajar dalam pemikiran Ki Hajar Dewantara diwujudkan dalam tujuan pendidikan yang tidak memakain syarat paksaan. Konsep merdeka Ki Hajar Dewantara menyebutkan bahwa merdeka memiliki dua sifat, yakni lahirnya sifat “*bebas*”, sifat bebas ini memiliki arti bahwa

manusia itu harus hidup yang bebas dari perintah ataupun paksaan orang lain. Dan sifat kedua yakni sifat batinnya, sifat batin ini dapat kita artikan sebagai sifat “mandiri”, yaitu sifat manusia yang dapat berdiri sendiri. Merdeka menurut Ki Hajar Dewantara diartikan sebagai kesanggupan untuk berdiri sendiri dalam mengatur hidup diri sendiri, hidup damai dan tertib serta selamat dan bahagia dengan kekuasaan diri sendiri. Merdeka bukan hanya diartikan sebagai bebas namun, merdeka didefinisikan sebagai kemampuan dan kesanggupan untuk memerintah diri sendiri

3. Ki Hajar Dewantara mewujudkan merdeka belajar melalui pendidikan Taman Siswa dengan menerapkan metode among. Among sistem merupakan metode pendidikan Taman Siswa yang bersendikan dua dasar yakni kemerdekaan dan kodrat alam. Sistem among yang diterapkan Taman Siswa mengacu pada Panca Dharma, khususnya Dharma Kodrat alam dan Kemerdekaan. Tut Wuri Handayani dijadikan sebagai semboyan metode among oleh Ki Hajar Dewantara. Sikap “*tut wuri*” artinya perilaku guru atau pamong hendaknya memberikan kebebasan kepada peserta didik agar melakukan suatu hal berdasarkan kemauannya, selama perbuatan tersebut selaras dengan norma serta tidak mengganggu pihak lain. Tetapi jika kebebasan yang diberikan nyatanya menyimpang dan dapat merugikan orang lain, maka seorang guru ataupun pamong harus bersikap “Handayani”, yaitu sikap guru atau pamong yang bertujuan untuk menjaga ketertiban hidup bersama.

## 5.2 Implikasi

Penelitian Merdeka Belajar Dalam Pemikiran Ki Hajar Dewantara Dan Implementasinya Dalam Pengembangan Karakter Mandiri Siswa Sekolah Dasar harapannya dapat memberikan tambahan pengetahuan dan khazanah ilmu untuk pendidikan di Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian menyebutkan bahwa Kemerdekaan merupakan syarat mutlak dalam menyelenggarakan pendidikan. Merdeka merupakan kemampuan diri untuk tidak bergantung kepada orang lain, tetapi bersandar pada kemampuan diri sendiri. Merdeka belajar dalam pandangan

Linda Kusmawati, 2022

**MERDEKA BELAJAR DALAM PEMIKIRAN KI HAJAR DEWANTARA DAN IMPLEMENTASINYA DALAM PENGEMBANGAN KARAKTER MANDIRI SISWA SEKOLAH DASAR TAMAN MUDA KOTA CIREBON**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

Ki Hajar Dewantara direalisasikan dalam sistem pendidikan Taman Siswa yang memiliki tujuan menjadikan manusia merdeka lahir dan batin. Jika kita bias menerapkan merdeka belajar dalam kegiatan belajar sehari-hari diharapkan potensi yang dimiliki oleh siswa dapat berkembang secara maksimal.

### 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa merdeka belajar relevan dalam pengembangan karakter mandiri siswa sekolah dasar. Sehingga, penerapan merdeka belajar dapat digunakan untuk mengembangkan karakter mandiri siswa sekolah dasar. Maka, ada beberapa rekomendasi yaitu sebagai berikut;

1. Berdasarkan konsep merdeka belajar Ki Hajar Dewantara pada kegiatan pembelajaran hendaknya menjadikan peserta didik digunakan sebagai fokus pembelajaran. Pendidik memberikan bantuan penuh kepada peserta untuk untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya sesuai bakat yang telah ada.
2. Proses pembelajaran di sekolah harusnya tidak menggunakan konsep hukuman dan perintah, sebab konsep tersebut hanya akan menjadikan peserta didik menjadi stres dan malas untuk belajar. Dengan begitu sebaiknya proses pembelajaran yang digunakan adalah pembelajaran yang menyenangkan dengan menerapkan strategi pembelajaran inovatif yang dapat mendukung berkembangnya potensi peserta didik.
3. Di sekolah hendaknya menghidupkan nilai-nilai kesantunan untuk setiap warga sekolah sehingga menjadi kebiasaan terutama dapat dijadikan contoh perilaku yang bisa dianut oleh siswa, membiasakan menghidupkan nilai-nilai kesantunan oleh warga sekolah dapat menjadi kebiasaan. Sehingga secara langsung kebiasaan-kebiasaan baik yang diterapkan di sekolah akan tumbuh menjadi pendidikan karakter yang ada di lingkungan sekolah
4. Penelitian ini berada pada tataran pedagogik teoretis, disarankan agar dilakukan pemeriksaan lebih lanjut pada tataran akademik praktis sehingga operasionalisasinya.